

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil wawancara dan pembahasan yang telah diuraikan peneliti, maka peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut:

Proses komunikasi terapeutik antara informan tersebut dilakukan secara bertahap. Mereka terlebih dahulu melihat latar belakang klien untuk mengetahui cara pendekatan yang tepat untuk dilakukan. Hal tersebut dikarenakan setiap klien korban kekerasan seksual memiliki karakter yang berbeda, sehingga proses terapeutik juga disesuaikan dengan masing-masing karakter klien. Pada pasangan I hampir semuanya menggunakan teknik komunikasi terapeutik kecuali teknik mengarahkan pembicaraan. Pembicaraan yang sering terjadi dalam pendampingan yaitu tentang pengalaman pribadi seperti kesukaan membaca buku dan saling curhat masalah yang terkait dengan klien.

Sedangkan pada pasangan II, terdapat tiga teknik terapeutik yang tidak digunakan seperti teknik mengulang kembali, diam, dan pertanyaan terbuka. Pada pasangan informan II, komunikasi yang dibicarakan tidak jauh berbeda dengan pasangan I, pembicaraan yang sering terjadi yaitu saling curhat berbagi pengalaman pribadi dan memberi solusi masalah yang terkait dengan klien.

Namun kedua pasangan sudah menerapkan teknik komunikasi terapeutik mereka dengan baik seperti menyampaikan pesan secara perlahan dan tidak ada paksaan bagi klien korban pelecehan seksual untuk melaksanakan pendampingan, sehingga tercapainya tujuan terapeutik pada klien yang sudah pada tahap berdaya baik secara psikologis maupun sosial.

B. Saran

Setelah melakukan penelitian dan melihat kesimpulan diatas, maka peneliti memberi saran sebagai berikut:

1. Untuk Pendamping di Rifka Annisa WCC Yogyakarta:

Pendamping perlu meningkatkan lagi dalam menganalisa teknik yang tepat pada setiap komunikasi dengan klien. Dengan mengerti proses komunikasi dan mempunyai berbagai ketrampilan berkomunikasi, diharapkan pendamping dapat memakai dirinya secara maksimal untuk memberi efek terapeutik pada klien.

2. Untuk Peneliti selanjutnya:

Karena keterbatasan penulis, untuk penelitian mendatang diharapkan lebih jeli dalam menentukan subjek penelitian supaya mendapatkan data yang lebih baik lagi dalam mengetahui profil klien sehingga dapat mewawancarai klien secara bertemu langsung dan lain-lain yang berkaitan dengan pendampingan secara lengkap, akurat, rinci dan terpercaya.